

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikombinasikan dengan teknik perolehan data, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih mengarah kepada nilai yang bersifat menyeluruh. Alasan menggunakan cara ini karena peneliti ingin mengetahui tentang kondisi alamiah, bukan dalam kondisi terkendali ataupun eksperimen yang terkontrol. Peneliti mengunjungi lokasi sehingga jenis penelitian deskriptif kualitatif menjadi lebih tepat untuk diterapkan untuk mengungkap fakta tentang Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Usaha Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Spradley (Sugiyono, 2019:274), disebut sebagai satu domain atau beberapa domain yang berkaitan dengan dari kondisi sosial untuk menyempurnakan suatu penelitian. Penentuan arah dalam proposal berlandaskan pada tingkat pembaharuan informasi yang akan didapatkan dari situasi sosial. Untuk memudahkan analisis penulis mengenai masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Usaha Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kota Batam, yang meliputi:

- a) Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Usaha Peternakan Dan Kesehatan Hewan di Kota Batam, yang terdiri dari: komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Usaha Peternakan Dan Kesehatan Hewan di Kota Batam yang terdiri dari: faktor pendukung dan faktor penghambat.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian sumber data merupakan subjek suatu data tersebut diperoleh terdapat 2 (dua) sumber data yang dimanfaatkan dipenelitian dalam informasi yaitu:

- a) Data primer merupakan sebuah data informasi dikumpulkan peneliti secara langsung dari pihak informan yang diamati dan di wawancarai adalah sumber utama di dalam penelitian ini. Teknik menggunakan pemilihan informan menggunakan *Proposive Sampling* untuk menentukan sampel melalui keputusan tertentu, dipenelitian ini yang menjadi sumber informan yaitu Pejabat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yaitu sebagai Kepala Bidang Peternakan & Kesehatan Hewan, Kasi Kesehatan Hewan & Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan serta masyarakat pemilik usaha peternakan.
- b) Data sekunder merupakan asal muasal data dari beberapa macam informasi dan teori yang diperoleh secara abstrak, seperti isi sebuah buku, artikel di website,

serta bentuk dokumen yang ada dalam website meliputi laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, dan Profil Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses perolehan data primer untuk keperluan suatu penelitian. Untuk mendapatkan sesuatu yang dikehendaki sesuai dengan persoalan dalam penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi disebut dengan istilah pengamatan, dapat berupa pemantauan dan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Observasi dikatakan sebagai pengamatan secara langsung terhadap masalah-masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian dan memungkinkan jumlah responden yang tidak terlalu besar sehingga mudah melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk mencari informasi melalui tanya jawab, sehingga memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang dilakukan peneliti serta dapat diterapkan dalam suatu topik tertentu. Melakukan wawancara penelitian merujuk pada data primer yaitu informan. Beberapa kriteria informan di dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan yang secara langsung berpartisipasi dalam membuat penelitian dan memang mengetahui permasalahan, informasi yang disampaikan secara spontan, lugas dan jelas.
- b. Informan merupakan aktor utama karena memainkan peran aktif di dalam lingkungan kegiatan sebagai target penelitian.
- c. Informan merupakan pelapor lengkap dan mempunyai banyak waktu untuk memberikan keterangan dalam penyampain.

Peneliti melakukan wawancara kepada Pegawai Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Batam, dan juga pemilik usaha peternakan. Pihak yang menjadi informan penelitian yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Ir. Sri Yunelli	Kepala Bidang Peternakan & Kesehatan Hewan
2	drh. Samuel Tampubolon	Kasi Kesehatan Hewan & Kesehatan Masyarakat Veteriner
3	Rini Kosari, S.Si	Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
4	Bapak Roy	Peternak Ayam (Bagan, kelurahan Mangsang, Tg. Piayu)
5	Bapak Jhonson	Peternak Babi (kelurahan Duriangkang, Tg. Piayu)
6	Bapak Marzuki	Peternak Kambing (Mangsang, Kel. Mangsang, Tg. Piayu)
7	Ibu Khoiri	Masyarakat

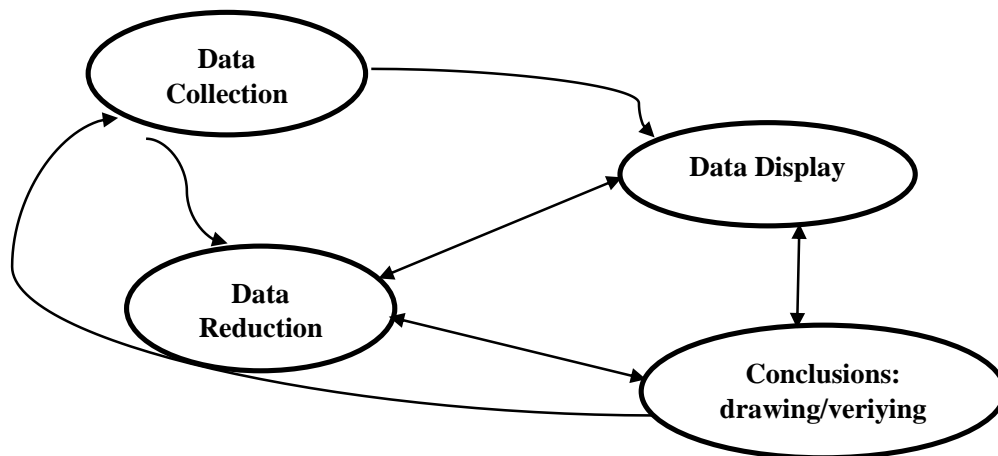
(Sumber: Peneliti 2021)

3. Dokumen

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, tabel, bagan atau karya-karya dari seseorang yang memuat catatan peristiwa penting. Peneliti menggunakan kajian pustaka yang mendukung dalam penelitian dan data-data terkait permasalahan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:321–222), berpendapat untuk menganalisis data kualitatif dikerjakan secara berkesinambungan dan berjalan secara rutin dan tuntas, sehingga data yang diperoleh telah siap digunakan. Berikut model interaktif dalam analisis data.



(Sumber: Sugiyono, 2019:322)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive data*)

1. *Data Collection* (pengumpulan Data)

Secara beberapa hari ataupun bulanan data dikumpulkan, sehingga data yang didapatkan berjumlah banyak. Dimulainya penelitian harus melakukan observasi

secara keseluruhan terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, keseluruhan yang disaksikan dan didengar direkam semua.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan bagian merangkum dan menyimpulkan setiap hal yang dianggap penting, difokuskan pada sebuah situasi yang penting, serta diurutkan berdasarkan pola dan temanya. Deskripsi yang lebih jelas dapat diperoleh dengan mereduksi data, hal ini juga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data setelahnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam hal menyajikan data peneliti dapat melakukan dalam bentuk pernyataan singkat, bagan, gambar, tabel, hubungan antar kategori, *flowcart* dan lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan pembaca untuk memahami terhadap topik dan pembahasan yang terjadi, selanjutnya dapat merencanakan kegiatan berdasarkan apa yang telah dimengerti.

4. *Data drawing/ Verification*

Pada permulaanya kesimpulan masih bersifat sementara, dan kesimpulan tersebut tidak akan berubah jika tidak ditemukannya bukti baru yang lebih kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan selanjutnya. Jika kesimpulan yang diperoleh pada permulana diperkuat oleh sebuah bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan disebut dengan kesimpulan yang sempurna.

3.6 Keabsahan Data

Sugiyono (Pasolong, 2020:181–183) memberikan rujukan bahwa dalam pengujian keabsahan data, keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian sebagai berikut :

1. Uji *Credibility*

Yaitu menguji kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian seperti dikerjakan dengan memanjangkan waktu pengamatan, rajin melakukan penelitian, teknik gabungan, menganalisis kasus, dan diskusi. Perpanjangan waktu penelitian untuk meningkatkan kepercayaan data. Teknik gabungan dalam pengujian kredibilitas dibutuhkan untuk pengecekan data dari sumber data dengan berbagai metode dan waktu. Analisis kasus merupakan mengamati dan menilai masalah yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian pada waktu tertentu.

2. Uji *Transferability*

Yaitu validitas eksternal pada penelitian kuantitatif, sedangkan yang dimaksud dengan validitas eksternal mengarah pada derajat ketepatan dan penerapan hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Dependability*

Yaitu dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* merupakan suatu cara dengan mengerjakan perbaikan disetiap tahapan penelitian yang dilakukan.

4. Uji *Confirmability*

Di dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* serupa dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dikerjakan secara bersama-sama. Menguji

confirmability berarti menguji hasil penelitian dihubungkan dengan tahapan penelitian.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi

Dinas Ketahanan Pangan Dan peternakan Kota Batam merupakan tempat penelitian yang beralamat di jalan Raja Ali Haji No. 3, Sei Harapan, Kecamatan Sekupang, Batam, Kepulauan Riau. Peneliti juga melakukan penelitian kepada peternak dan masyarakat di Wilayah Tanjung Piayu. Lokasi tersebut diambil karena mempunyai keseluruhan aspek pendukung agar penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

2. Jadwal Penelitian

Pengelolaan data dan kunjungan penelitian dilaksanakan pada saat jam kerja kantor instansi setempat. Penelitian dilakukan pada kurun waktu 4 (empat) bulan, terhitung dari bulan Maret sampai Juni 2021.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka	■	■	■	■												
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■												
3.	Pengumpulan Data					■	■										
4.	Penelitian Lapangan							■	■	■							
5.	Pengelolaan Data									■	■	■	■				
6.	Analisis dan Simpulan												■	■			
7.	Penulisan Laporan Akhir													■	■	■	
8.	Penyerahan Laporan																■

(Sumber: Penelitian 2021)

